

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa hubungan antar Pengelola kawasan, Dinas terkait, dan Masyarakat perlu dieratkan agar pengembangan Pantai Taman ini berjalan dengan lancar dan tidak memerlukan waktu bertahun – tahun. Kurangnya sikap sadar wisata masyarakat sekitar menghambat pengembangan Pantai Taman menjadi destinasi di Pacitan. Untuk sementara fasilitas sudah memadai dan minat pengunjung masih tinggi. Konservasi penyu masih berjalan, dan *flying fox* sementara tidak dapat digunakan. Namun, wisatawan masih berminat berkunjung untuk menikmati pemandangan alam, rekreasi bersama keluarga maupun teman, bermain air, dan berenang. Mengingat daya tarik pasir putih dan ombaknya yang besar menjadi keunikan tersendiri yang dimiliki Pantai Taman. Di kawasan sebelah kanan juga ada kolam renang dan patung penyu raksasa di pesisir pantai.

Wisatawan dapat berfoto dengan background patung penyu, tebing yang tinggi maupun keindahan pesisir laut lepas Pantai Taman. Mengenai pendanaan dari Dinas Pariwisata juga dibutuhkan lebih banyak. Karena kerusakan yang dialami Pantai Taman cukup besar. Pengelola juga perlu meningkatkan kerjasama dalam hal kebersihan kawasan Pantai Taman. Sebagai pengelola, Bapak Mujianto berharap banyak tentang bantuan dari Pemerintah terkait dana untuk penataan ulang di Pantai Taman.

#### **B. Saran**

Pantai Taman perlu banyak pembenahan dan penataan ulang terutama pasca adanya gelombang tinggi kemarin. Kebersihan Pantai Taman perlu ditingkatkan dan pembangunan perlu segera dimulai. Selain itu, perlu

penambahan wahana bermain yang menarik minat pengunjung. Perbaikan infrastruktur dan fasilitas sangat perlu ditingkatkan. Penambahan gardu pandang dan gazebo sebagai tempat berteduh wisatawan menjadi harapan paling utama dari wisatawan. Kebersihan juga perlu ditingkatkan melihat dari beberapa usulan wisatawan sebagian memandangi Pantai ini kumuh dan panas. Perlunya menyediakan akomodasi seperti tempat penginapan, restoran yang lengkap dan murah, pemanfaatan ikon wisata, penanaman pepohonan yang rindang, spot berfoto, penambahan outbound dan wahana, parkir. Terutama hal yang dibayangkan oleh wisatawan yaitu belum ada Tamannya. Hal ini dikarenakan mereka membayangkan nama “Pantai Taman” setiba mereka di lokasi mereka mencari tamannya yang ternyata tidak ada. Seharusnya pengelola dan pemerintah berinisiatif membangun taman yang akan menjadikan daya tarik lain di Pantai Taman.

Mengenai daya tarik khususnya tempat Penakaran Penyu atau Konservasi Penyu perlu perhatian dari Pemerintah mengingat tempat itu dikelola swadaya namun dijadikan daya tarik kawasan Pantai Taman.